

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perekonomian Indonesia mengalami deflasi atau penurunan pada tahun 2020 akibat dari pandemi Covid-19. Melihat kondisi ini, pemerintah mengeluarkan strategi kebijakan yang bertujuan untuk memulihkan perekonomian Indonesia pasca pandemi. Pemerintah pusat maupun daerah saling berkolaborasi untuk mendongkrak kembali perekonomian Indonesia. Selain peran pemerintah, peran dari masyarakat dan pelaku usaha juga memiliki andil yang strategis dalam pergerakan perekonomian Indonesia.

Pelaku usaha bukan hanya berperan sebagai motor penggerak perekonomian masyarakat, namun juga sebagai pendorong perubahan sosial bagi peningkatan kualitas hidup manusia. Oleh karenanya pembangunan masyarakat yang memiliki jiwa kewirausahaan mutlak diperlukan, seperti membangun masyarakat yang memiliki karakter kreatif, inovatif, pantang menyerah memiliki jiwa kepemimpinan serta berani mengambil resiko<sup>1</sup>.

Salah satu kewirausahaan yang sedang gencar dikembangkan oleh pemerintah yaitu pada sektor UMKM. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan

---

<sup>1</sup> Rahmawati, et.al, *Bisnis Usaha Kecil Menengah: Akuntansi, Kewirausahaan, Dan Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016).hal. 45

tertentu<sup>2</sup>. Pemerintah terdorong untuk membangun struktur ekonomi dengan mempertimbangkan keberadaan UMKM diakibatkan oleh belum kokohnya fundamental perekonomian di Indonesia. Hal ini terbukti ketika UMKM di Indonesia mampu menjadi penggerak ekonomi setelah krisis moneter<sup>3</sup>. UMKM berkontribusi terhadap perkembangan perekonomian dunia dengan penciptaan lapangan kerja serta dianggap sebagai elemen penting dalam kesuksesan pertumbuhan ekonomi<sup>4</sup>.

UMKM merupakan bagian dari perekonomian Indonesia yang mandiri serta memiliki potensi yang besar di dalam aspek peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini terbukti ketika UMKM berhasil bertahan pada krisis moneter tahun 1998 dan pada masa Covid-19. Peranan UMKM terhadap perekonomian di Indonesia meliputi sarana pemerataan tingkat ekonomi rakyat kecil, sarana mengentaskan kemiskinan dan sarana pemasukan devisa bagi negara<sup>5</sup>. Dalam pemberdayaannya dibutuhkan kebijakan publik yang dapat mengatur keberhasilan sebuah UMKM.

Kebijakan publik merupakan sebuah kewenangan yang dimiliki oleh pemerintah dalam pembuatan suatu kebijakan yang dituangkan ke dalam perangkat hukum. Kebijakan publik diimplementasikan sebagai tindakan dalam keputusan sebelumnya. Maksudnya adalah mencakup berbagai

---

<sup>2</sup> Putu Krisna Adwitya Sanjaya and I Putu Nuratama, *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah* (Gowa: CV Cahaya Bintang Cemerlang, 2021).hal. 56

<sup>3</sup> Sanjaya and Nuratama.

<sup>4</sup> Emad Harash, Suhail Al Timimi, and Jabbar Alsaadi, "The Influence of Finance on Performance of Small and Medium Enterprises (SMES)," *International Journal of Engineering and Innovative Technology (IJEIT)* 4, no. 3 (2014): hal.164.

<sup>5</sup> KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA, "Peran Penting UMKM Dalam Ancaman Isu Resesi," n.d., [WWW.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-balikpapan/baca-artikel/15677/Peran-Penting-UMKM-dalam-Ancaman-Isu-resesi.html](http://WWW.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-balikpapan/baca-artikel/15677/Peran-Penting-UMKM-dalam-Ancaman-Isu-resesi.html).

usaha untuk mengubah keputusan-keputusan menjadi tindakan operasional dalam rangka melanjutkan usaha untuk mencapai perubahan besar dan kecil yang telah ditetapkan<sup>6</sup>.

Kebijakan publik yang dikeluarkan pemerintah dalam memberdayakan UMKM ini salah satunya adalah dengan mengeluarkan standar akuntansi keuangan yang dikhususkan untuk para pelaku UMKM. Di Indonesia sendiri telah diberlakukan secara efektif per 1 Januari tahun 2018 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau SAK EMKM. SAK EMKM ini merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri dan dapat digunakan oleh sebuah entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana telah diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Standar ini dibuat secara sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh entitas mikro kecil dan menengah serta pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya<sup>7</sup>.

Kebijakan ini merupakan wujud usaha pemerintah dalam memajukan sektor UMKM yang ada di Indonesia. Penggunaan standar akuntansi yang sesuai ini dimaksudkan agar UMKM mengetahui dengan

---

<sup>6</sup> Yahya Antu et al., "ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN EKONOMI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP UMKM DI KOTA GORONTALO," *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik* 08, no. 02 (2021): hal.232.

<sup>7</sup> Ikatan Akuntan Indonesia, "TENTANG SAK EMKM," n.d., [https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang\\_SAK\\_EMKM#gsc.tab=0](https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang_SAK_EMKM#gsc.tab=0).

jasas bagaimana keadaan kinerja usahanya, karena pada hakikatnya informasi keuangan berfungsi untuk menggambarkan keadaan suatu usaha. Dengan menerapkan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah ini, sebuah usaha berpeluang besar untuk mencapai sebuah keberhasilan.

Keberhasilan itu dapat dimulai dengan hal mendasar yaitu pencatatan keuangan. Islam sendiri memerintahkan untuk melaksanakan pencatatan keuangan yang telah tertuang dalam Al-Qur'an yaitu pada Surat Al-Baqarah ayat 282. Dalam ayat tersebut disimpulkan bahwa Islam telah mempunyai perintah untuk melakukan sistem pencatatan tekanan utamanya bertujuan untuk kebenaran, kepastian, keterbukaan dan keadilan antara pihak-pihak yang memiliki hubungan muamalah. Prinsip yang terdapat dalam ayat tersebut adalah prinsip pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran<sup>8</sup>.

Penggunaan informasi akuntansi yang disusun secara periodik dapat digunakan untuk memperoleh suatu bentuk analisa tentang bagaimana perusahaan tersebut beroperasi, serta tentang efektif dan efisiennya suatu perusahaan. Penggunaan laporan keuangan sebagai sarana evaluasi ini akan menghasilkan alat ukur yang handal. Dengan alat ukur inilah sebuah kinerja dari UMKM terlihat, sehingga pencapaian usaha berupa keberhasilan usaha akan didapatkan<sup>9</sup>. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurwani dan Ayu Safitri bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif

---

<sup>8</sup> Sahrullah, Achmad Abubakar, and Rusydi Khalid, "Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi Berdasarkan Surah AlBaqarah Ayat 282," *SEIKO: Journal of Management & Business* 05, no. 01 (2022): hal.342–343.

<sup>9</sup> Putu Krisna Adwitya Sanjaya dan I Putu Nuratama, *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah* (Gowa: CV Cahaya Bintang Cemerlang, 2021).hal.32

terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Slamet dan Edi Bintoro dalam penelitiannya memiliki kesimpulan yang sama bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin sadarnya seorang pelaku usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi, maka semakin besar pula peluang untuk mencapai keberhasilan usaha.

Keberhasilan usaha dapat dipengaruhi faktor internal dalam pelaku usaha itu sendiri yaitu tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan secara otomatis dapat mempengaruhi luasnya kesadaran dan pengetahuan akan pentingnya pemanfaatan informasi akuntansi yang digunakan untuk menunjang kualitas kinerja usaha sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk keberhasilan usaha.

Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki pelaku usaha maka akan semakin baik pula pemanfaatan informasi keuangannya<sup>10</sup>. Tingkatan pendidikan ini digunakan untuk menjaga kontinuitas sebuah usaha dan mengatasi segala permasalahan yang dihadapi diperlukan tingkat pendidikan yang memadai<sup>11</sup>. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Aria.,et al bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Semakin tinggi pendidikan seorang pelaku usaha maka

---

<sup>10</sup> Ariska Tri Febriyanti, Zarah Puspitaningtyas, and Aryo Prakoso, "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN PEMILIK, SKALA USAHA, UMUR USAHA TERHADAP PEMANFAATAN INFORMASI KEUANGAN," *Jurnal Buletin Studi Ekonomi* 22, no. 1 (2017): hal. 103.

<sup>11</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2018).hal. 83

semakin baik juga tingkat pemahaman dan kinerja keuangan sebuah usaha. Akan tetapi, hal ini tidak sejalan dengan hasil dalam penelitian yang dilakukan oleh Prakoso dan Bachtiar yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Faktor internal selanjutnya yang turut mempengaruhi keberhasilan usaha adalah pengetahuan. Pada setiap usaha, ide yang muncul dalam pikiran merupakan kombinasi dari konsep yang telah kita ketahui sebelumnya. Pengetahuan yang dimiliki berperan banyak dalam pengembangan potensi-potensi yang ada di dalam sebuah usaha yang berguna untuk mengembangkan usaha sehingga dapat mencapai puncak keberhasilan<sup>12</sup>. Teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hastin bahwa pengetahuan pemilik berpengaruh positif terhadap keberhasilan kinerja usaha. Jadi, pengetahuan serta wawasan berperan penting dalam kemajuan serta keberhasilan sebuah usaha.

Pengetahuan akuntansi seorang wirausaha mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap penggunaan informasi akuntansi. Ketika seorang wirausaha memiliki pengetahuan mengenai akuntansi dengan baik, akan dipastikan wirausaha tersebut dapat memahami berbagai informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan<sup>13</sup>. Dalam pengetahuan mengenai akuntansi seorang pelaku usaha mikro kecil dan menengah ini memuat

---

<sup>12</sup> La Ode Syarfan, *Dasar-Dasar Kewirausahaan* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023).hal.78

<sup>13</sup> Evi Linawati and Mitha Dwi Restuti, "PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) ATAS PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI," *Program Studi Akuntansi FEB-UKSW 02*, no. 01 (2015):hal. 148.

tentang pemantauan keuangan, perencanaan keuangan, pemenuhan kewajiban hukum, menarik investasi, pengendalian biaya, serta keperluan untuk pengukuran kinerja. Pengetahuan ini bisa didapatkan dari pendidikan formal maupun non formal.

Ketika seseorang memiliki pendidikan dan pengetahuan yang cukup, maka mereka akan memiliki kecenderungan untuk berekspektasi. Penggunaan informasi akuntansi ini akan memunculkan ekspektasi kinerja dari pemilik usaha dalam mencapai sebuah keberhasilan usaha. Ekspektasi kinerja ini menjadi tingkatan keyakinan individu terhadap penggunaan suatu sistem dapat meningkatkan kinerja. Peningkatan kinerja ini mampu membawa inovasi dan perubahan dan kemajuan yang membawa dampak positif bagi suatu bidang pekerjaan dalam mencapai keberhasilan usaha<sup>14</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2016) dimana ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dengan melihat kegunaan, motivasi, dan keuntungan yang dihasilkan dari penggunaan teknologi informasi, maka timbul minat dalam pemanfaatan informasi akuntansi guna meningkatkan keberhasilan kinerja usaha.

Dalam konteks UMKM yang ada di Kecamatan Rejotangan menunjukkan angka kenaikan setiap tahunnya. Hal ini dapat menandakan bahwa kinerja dalam usaha tersebut baik serta tingkat keberhasilannya turut

---

<sup>14</sup> Miswanty, Nurhalisa, and Satriawaty Migang, "PENGARUH EKSPEKTAASI KINERJA, EKSPEKTASI USAHA, DAN FAKTOR SOSIAL TERHADAP MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI," *Equilibrium: Kurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi* 18, no. 01 (2022): hal.67–68.

baik pula. Perkembangan UMKM yang ada di Kecamatan Rejotangan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Perkembangan UMKM di Kabupaten Tulungagung 2018-2022**

No	Kecamatan	2018	2019	2020	2021	2022
1	Pagerwojo	3.914	4.098	4.325	4.890	4.890
2	Bandung	3.366	2.779	3.229	3.651	3.651
3	Tanggung Gunung	1.929	1.793	2.241	2.535	2.535
4	Karangrejo	6.727	7.303	7.800	8.821	8.821
5	Kedungwaru	9.444	9.429	9.982	11.288	11.288
6	Sendang	7.588	7.698	8.035	9.086	9.086
7	Campurdarat	7.705	7.252	6.129	6.931	6.931
8	Rejotangan	5.698	6.349	5.939	6.716	6.716
9	Pakel	5.458	7.497	5.379	6.082	6.082
10	Boyolangu	6.813	7.447	5.485	6.202	6.202
11	Kalidawir	8.390	8.726	9.780	11.059	11.059
12	Ngunut	8.726	8.372	9.358	10.582	10.582
13	Kauman	4.683	3.915	3.954	4.472	4.472
14	Gondang	20.141	18.993	19.720	22.300	22.300
15	Sumbergempol	7.691	7.272	6.309	7.135	7.135
16	Tulungagung	7.476	7.017	7.640	8.639	8.639
17	Pucanglaban	2.097	2.226	2.231	2.253	2.253
18	Ngantru	2.365	2.289	2.710	3.065	3.065
19	Besuki	3.045	2.803	3.014	3.408	3.408

*Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung*

Berdasarkan data yang diperoleh dari dinas yang menaungi pelaku usaha mikro yaitu Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung menunjukkan kenaikan kuantitas pelaku usaha kecil setiap tahunnya. Terutama di Kecamatan Rejotangan, pada tahun 2018 jumlah pelaku UMKM sebanyak 5.698 dan paada tahun 2022 menjadi 6.716 pelaku usaha.

Dengan jumlah yang demikian itu, dapat dikatakan bahwa sebagian besar sumber pendapatan warga di Kecamatan Rejotangan adalah menjadi seorang wirausaha. Hal ini juga disebabkan oleh banyaknya penduduk dan

letak yang strategis untuk pendirian sebuah usaha. Keberhasilan usaha ini akan dapat diraih ketika pengelola atau pelaku usaha memiliki kualitas diri yang baik yaitu dengan minat, keberanian, tanggungjawab, dan siap mengambil resiko<sup>15</sup>. Wujud kualitas diri yang baik ini dapat ditandai dengan pemanfaatan informasi akuntansi yang baik dalam usaha.

Observasi sederhana dilakukan bersama dua narasumber yang merupakan pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Rejotangan. Dua narasumber ini yaitu pemilik sebuah usaha di sektor jasa konter pulsa dan bengkel motor. Observasi singkat ini bertujuan untuk mengetahui fenomena penggunaan informasi akuntansi di kalangan pelaku usaha yang ada di Kecamatan Rejotangan.

Berdasarkan observasi singkat bersama istri pemilik sekaligus pengelola salah satu usaha mikro kecil dan menengah sektor pelayanan atau jasa otomotif yaitu bengkel yang ada di Kecamatan Rejotangan didapatkan hasil bahwa usaha yang mereka kelola belum menerapkan penggunaan informasi akuntansi secara teratur<sup>16</sup>. Pencatatan keuangan yang dilakukan adalah sebatas mencatat nota keluar untuk diberikan kepada pelanggan. Selain daripada itu, pencatatan biasanya dilakukan ketika melakukan pengeluaran untuk membeli keperluan bengkel. Selebihnya menurut pengelola usaha, mereka belum melakukan pencatatan lebih lanjut atau

---

<sup>15</sup> Eko Winarni and Ali Mahsun, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Sidoarjo," *Yos Soedarso Economics Journal (YEJ)* 3, no. 3 (2021): hal.52.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Nita Yuliana, 15 Januari 2024, bertempat di rumah Nita Yuliana

secara rutin seperti mencatat stok barang, pengeluaran dan pemasukan secara rutin, biaya pemeliharaan mesin, serta biaya gaji karyawan.

Selanjutnya dalam observasi singkat tersebut diketahui bahwa latar belakang tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pemilik usaha bengkel ini tidak sama yaitu pemilik bengkel merupakan seorang lulusan SMK, sedangkan istrinya yang ikut serta mengelola usaha tersebut adalah seorang Sarjana. Tingkat pendidikan dari kedua pengelola ini dapat mempengaruhi keputusan dalam pengembangan usaha yang dijalankan terutama tentang konsep pengelolaan keuangan dengan menggunakan informasi akuntansi secara ketat dan disiplin.

Kesempatan observasi singkat lain bersama pemilik usaha konter pulsa di Kecamatan Rejotangan juga mengungkapkan bahwa dalam usahanya belum diberlakukan penggunaan informasi akuntansi secara teratur dan efektif<sup>17</sup>. Pemilik usaha memang pernah melakukan pencatatan secara teratur, akan tetapi hal tersebut tidak berlangsung lama karena menurut pendapat yang disampaikan oleh pemilik hal tersebut cukup merepotkan. Pengetahuan pemilik usaha ini tentang penggunaan informasi akuntansi hanya sebatas agar mengetahui laba usahanya dengan jelas. Setelah tidak lagi melakukan pencatatan keuangan pada usahanya, cara yang dilakukan pemilik usaha konter pulsa ini adalah dengan memisahkan uang usaha dengan uang pribadi kemudian setiap akhir bulan pendapatan seluruhnya akan dikurangkan dengan total modal pada bulan tersebut.

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ririn, 17 Januari 2024, bertempat di rumah Ririn

Ekspektasi atau keyakinan tentang penggunaan informasi yang dapat meningkatkan keberhasilan usaha oleh pemilik usaha konter pulsa ini dianggap standar saja. Maksudnya adalah ketika pemilik usaha melakukan pencatatan keuangan dengan cara yang sesuai ataupun hanya melakukan pemisahan uang usaha kemudian dikurangkan dengan modal, hal ini akan menghasilkan output yang sama yaitu laba usaha.

Uraian fenomena ini menunjukkan bahwa usaha mikro kecil dan menengah yang ada di Kecamatan Rejotangan memiliki tingkat pendidikan formal yang baik, yaitu antara tingkat pendidikan menengah atas sampai sarjana. Pengetahuan yang dimiliki masih dalam kategori cukup baik, dimana mayoritas pelaku usaha paham akan salah satu atau beberapa manfaat diberlakukannya pemanfaatan informasi akuntansi yang benar dan teratur. Sedangkan untuk ekspektasi kinerja pada penggunaan informasi akuntansi masih cukup rendah, karena banyak dari pelaku usaha yang mengeluhkan tentang pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan informasi akuntansi cukup merepotkan dan memakan waktu yang tidak sedikit.

Berdasarkan latar belakang diatas secara tidak langsung penggunaan informasi akuntansi dapat memediasi pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan, dan ekspektasi kinerja terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Rejotangan. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, dan Ekspektasi Kinerja terhadap Keberhasilan Usaha dengan Penggunaan Informasi**

## **Akuntansi sebagai Variabel Intervening pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Rejotangan.”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang yang telah disampaikan di atas, peneliti akan mengidentifikasi inti dari permasalahan yang kemungkinan besar terkandung di dalamnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi keberhasilan usaha, karena pemikiran pengusaha akan terbuka bahwa sebuah usaha akan berhasil jika keuangannya dikelola dengan baik. Akan tetapi orang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi belum tentu memiliki wawasan tentang bagaimana cara melakukan pencatatan keuangan yang baik dan benar. Dengan demikian penelitian ini penting untuk dilakukan.
2. Pengetahuan memiliki dampak yang besar bagi pengelolaan keuangan sebuah usaha, terutama pengetahuan tentang akuntansi. Pengetahuan ini dapat direalisasikan sebagai inovasi dan perubahan yang akan berdampak pada keberhasilan sebuah usaha. Dengan demikian penelitian ini penting untuk dilakukan dalam melihat efektivitas pengetahuan seorang pengusaha dalam keberhasilan usaha.
3. Ekspektasi kinerja dapat muncul dari dalam diri seorang pengusaha yang yakin terhadap kemajuan yang akan didapatkan ketika dirinya memanfaatkan sebuah teknologi atau sistem. Akan tetapi, banyak

pelaku usaha yang beranggapan bahwa penggunaan sistem ini justru merepotkan dan membutuhkan waktu yang lama. Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini penting untuk dilakukan.

4. Tercapainya sebuah keberhasilan dalam usaha terjadi karena faktor internal usaha itu sendiri. Faktor tersebut dapat berupa pendidikan, pengetahuan, maupun keyakinan yang ada dan direalisasikan berupa penggunaan informasi akuntansi yang sesuai. Dengan demikian, penelitian ini penting untuk dilakukan.
5. Penggunaan informasi akuntansi belum sepenuhnya dilakukan oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah karena dirasa cukup merepotkan, dengan demikian penelitian ini penting untuk dilakukan.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Rejotangan?
2. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Rejotangan?
3. Apakah ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Rejotangan?
4. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Rejotangan?
5. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Rejotangan?

6. Apakah ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Rejotangan?
7. Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Rejotangan?
8. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening pada UMKM di Kecamatan Rejotangan?
9. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening pada UMKM di Kecamatan Rejotangan?
10. Apakah ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening pada UMKM di Kecamatan Rejotangan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Rejotangan
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Rejotangan
3. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Rejotangan
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Rejotangan

5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Rejotangan
6. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Rejotangan
7. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Rejotangan
8. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap keberhasilan usaha dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening pada UMKM di Kecamatan Rejotangan
9. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap keberhasilan usaha dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening pada UMKM di Kecamatan Rejotangan
10. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja terhadap keberhasilan usaha dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening pada UMKM di Kecamatan Rejotangan

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

## 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan, dan ekspektasi kinerja terhadap keberhasilan usaha melalui penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Rejotangan.

## 2. Secara praktis

Adapun manfaat secara praktis penelitian ini diharapkan berguna bagi:

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta pengetahuan mengenai pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan, dan ekspektasi kinerja terhadap keberhasilan usaha melalui penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Rejotangan.

### b. Bagi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan mengenai pengambilan kebijaksanaan yang lebih baik kedepannya, terutama untuk memberikan tambahan informasi dan masukan serta menyampaikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

c. Bagi UMKM di Kecamatan Rejotangan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan informasi pengembangan usaha dan pertimbangan dalam melakukan penggunaan informasi akuntansi yang digunakan untuk mencapai keberhasilan usahanya.

d. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bahan bacaan serta menambah wawasan mengenai pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan, dan ekspektasi kinerja terhadap keberhasilan usaha melalui penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Rejotangan.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini antara lain:

- a. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Rejotangan
- b. Pengaruh pengetahuan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Rejotangan
- c. Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Rejotangan

- d. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Rejotangan
- e. Pengaruh pengetahuan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Rejotangan
- f. Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Rejotangan
- g. Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha
- h. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap keberhasilan usaha dengan penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Rejotangan
- i. Pengaruh pengetahuan terhadap keberhasilan usaha dengan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Rejotangan
- j. Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap keberhasilan usaha dengan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Rejotangan

## 2. Keterbatasan Penelitian

Guna memperjelas ruang lingkup penelitian agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan dan menghasilkan pembahasan yang terarah, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan pembatasan penelitian agar dapat diketahui hasil yang diteliti. Peneliti hanya memfokuskan penelitiannya terhadap

UMKM yang ada di Kecamatan Rejotangan khususnya pada tingkat keberhasilan usaha melalui penggunaan informasi akuntansi.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan adalah tahapan atau jenjang pada sistem pendidikan yang dimiliki pelaku usaha. Tingkat pendidikan meliputi pendidikan dasar (SD/MI), pendidikan menengah (SMP/MTs dan SMA/MA/SMK), dan pendidikan tinggi (perguruan tinggi/universitas/institusi pendidikan setelah pendidikan menengah).

### **2. Pengetahuan**

Pengetahuan adalah tingkat pemahaman dan wawasan yang dimiliki oleh pelaku usaha yang didapatkan dari pendidikan formal, non formal, maupun kursus atau yang lainnya.

### **3. Ekspektasi Kinerja**

Ekspektasi kinerja adalah keyakinan yang muncul dalam diri seorang pelaku usaha tentang penggunaan suatu sistem dapat membawa kemajuan serta perubahan dalam usahanya sehingga dapat mencapai kinerja yang berkualitas.

### **4. Keberhasilan Usaha**

Keberhasilan usaha adalah puncak pencapaian tujuan atau hasil yang diinginkan dalam aspek ekonomi bagi pelaku usaha. Keberhasilan dalam usaha meliputi pencapaian tujuan, keuntungan,

kepuasan pelanggan, pertumbuhan usaha. Keberlanjutan usaha, inovasi, serta keberhasilan personal.

#### 5. Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi adalah sebuah data yang berisi tentang keadaan usaha berupa catatan-catatan keuangan yang dilaksanakan secara teratur.

### **H. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai skripsi penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Memberikan gambaran singkat terkait yang akan dibahas dalam penelitian. Membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisi kajian teori dan penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu yang mendukung untuk penelitian ini, dan membahas tentang kerangka konseptual serta hipotesis penelitian

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi metode penelitian yang memiliki sub bab antara lain pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, sampel penelitian,

sumber data, variabel, skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan tentang data, temuan penelitian, dan analisis data pada penelitian yang dilakukan.

#### BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang terkait dengan tema penelitiannya. Pembahasan dilakukan dengan cara menganalisis data dan dilakukan pengembangan gagasan yang didasarkan pada bab-bab sebelumnya.

#### BAB VI PENUTUP

Menarik kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Bagian akhir laporan penelitian ini berisi daftar rujukan, lampiran, dan riwayat hidup peneliti.